



ANALISIS PENERAPAN *GREEN CAMPUS* BERDASARKAN UI *GREENMETRIC* PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON

Hana Pertiwi¹⁾, Christy Gery Buyang^{2)*}, Fauzan A. Sangadji³⁾

^{1,2)}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura

¹⁾hanapertiwi14@gmail.com, ²⁾christy.gery@gmail.com, ³⁾aan.sangadji@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

July 9, 2024

Revised

July 9, 2024

Accepted:

June 15, 2025

Online available:

June 15, 2025

Keywords:

UI GreenMetric; Green Campus;
Faculty of Engineering Unpatti

*Correspondence:

Name: Christy Gery Buyang

E-mail: christ.gery@gmail.com.

Kantor Editorial

Politeknik Negeri Ambon

Pusat Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat

Jalan Ir. M. Putuhena, Wailela-

Rumahtiga, Ambon Maluku,

Indonesia

Kode Pos: 97234

ABSTRACT

The University of Indonesia launched the UI GreenMetric World University Ranking in 2010 as a benchmark for evaluating green campuses. The goal of the college community's "green campus" idea is to lessen its negative environmental effects by implementing programs like garbage recycling, green mobility, energy and water conservation, and climate change mitigation. Arrangement and infrastructure (15%), energy and climate change (21%), waste (18%), water (10%), transportation (18%), and education and research (18%) are the six assessment criteria for UI GreenMetric. The purpose of this research is to examine how the Unpatti Engineering Faculty has implemented the green campus idea by using the UI GreenMetric 2022 categories and indicators. This study employed a quantitative descriptive analytical approach. Two types of data were used: primary and secondary. Primary data came from field observations, measurements, and interviews. Secondary data was gathered from faculty members already in the field as well as information on sustainability issues, waste recycling, energy and water conservation, and other topics not covered by primary data collection. According to the study's findings, the planning and infrastructure (SI) category received 510 points, the energy and climate change (EC) category received 560 points, the waste and water (WR) categories received 0 points, the transportation (TR) category received 450 points, and the education and research (ED) category received 400 points. The Unpatti Engineering Faculty's green campus implementation study, as determined by the UI GreenMetric evaluation, yielded a total score of 1920 points out of a possible 10,000 points, or 19.20% out of 100%.

1. PENDAHULUAN

Konsep kampus hijau adalah pengembangan dari prinsip bangunan ramah lingkungan, yang menjadi suatu penyelesaian masalah guna meminimalisir pengaruh pemanasan global di era industri. Perguruan tinggi diharapkan mengadopsi upaya ini sebagai bagian dari langkah penghematan energi dan untuk menangani masalah lingkungan. Pada penelitian sebelumnya oleh Fadhil Surur melakukan penelitian dengan memformulasikan nilai pemodelan UI *GreenMetric* di UIN Alauddin Makassar dan menyusun kebijakan pengelolaan kampus berdasarkan nilai UI *GreenMetric*. Hasil pemetaan seluruh indikator diperoleh hasil 1875 atau hanya 18,75% syarat yang terpenuhi dari 6 indikator pada UI *GreenMetric*. (Fadhil surur, 2022)

Tidak diragukan lagi, upaya terus menerus diperlukan untuk mendukung inisiatif ini. Kriteria UI *GreenMetric* harus digunakan sebagai dasar untuk menilai fasilitas ramah lingkungan. Universitas Pattimura mempunyai potensi untuk menerapkan konsep kampus hijau. Salah satu bagian dari Universitas Pattimura adalah Fakultas Teknik.

Fakultas ini didirikan pada 16 April 1970 dan kurang mendukung inisiatif ramah lingkungan dengan bertambahnya waktu dan jumlah mahasiswa, tentunya akan menimbulkan permasalahan-permasalahan seperti sampah yang berserakan di sekitar fakultas, pemborosan energi seperti lampu yang menyala di siang hari, dan lain-lain.

Sasaran dari penelitian ini yakni guna menganalisis kesesuaian kriteria evaluasi UI



GreenMetric sebagai acuan tingkat penerapan kampus hijau pada Fakultas Teknik Universitas Pattimura serta memberikan informasi terkait upaya inovasi atau upaya perbaikan terkait penerapan kampus hijau.

2. TINJAUAN PUSTAKA

UI *GreenMetric*

mengakui standar pengukuran kampus hijau UI *GreenMetric*, yang dikeluarkan oleh Universitas Indonesia pada tahun 2010. (UI *GreenMetric*, 2018) “UI *GreenMetric* merupakan standar pemeringkatan yang bertujuan untuk menentukan upaya perguruan tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka keberlanjutan kampus”

Ada 6 kategori utama dalam penilaian UI *GreenMetric* yang terdiri dari:

1. Penataan dan infrastruktur (SI)

Informasi dasar tentang pertimbangan lingkungan universitas harus diberikan dalam kategori ini. Selain itu, kriteria kategori ini menentukan apakah sebuah kampus dianggap sebagai kampus hijau. Tujuannya adalah untuk mendorong lembaga pendidikan tinggi guna lebih banyak berkontribusi pada penghijauan, perlindungan lingkungan, serta pengembangan energi berkelanjutan. Kategori ini memiliki sebelas indikator yang masing-masing mencapai skor maksimal 15%.

2. Energi dan perubahan iklim (EC)

Kategori Energi serta Perubahan Iklim (EC) memiliki bobot tertinggi. Beberapa indikator utama dalam kategori ini adalah penggunaan peralatan hemat energi, penerapan kebijakan energi terbarukan, otomatisasi gedung atau gedung pintar, program konservasi energi, elemen bangunan ramah lingkungan, program mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, dan kebijakan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan jejak karbon. Universitas diharapkan untuk menghemat lebih banyak energi di gedungnya dan lebih memperhatikan sumber daya dan lingkungan. Kategori ini memiliki sepuluh indikator, dengan skor maksimal 21%.

3. Limbah (WS)

Untuk menciptakan ekosistem yang berkelanjutan, upaya pengelolaan dan daur ulang limbah sangat penting. Operasi kampus oleh staf dan mahasiswa menghasilkan banyak sampah, tetapi mereka juga membantu melestarikan ekosistem. Oleh karena itu, universitas harus berkonsentrasi pada inisiatif pengelolaan dan daur ulang limbah, seperti pembuangan sampah, daur ulang bahan berbahaya, daur ulang sampah organik dan anorganik, dan daur ulang, di samping kebijakan yang bertujuan menurunkan penggunaan kertas dan plastik di kampus. Ada enam indikasi di area ini yaitu program daur ulang untuk limbah fakultas (WS 1), program pengurangan penggunaan kertas dan plastik di fakultas

(WS 2), pengolahan limbah organik (WS 3), pengolahan limbah anorganik (WS 4), pengolahan limbah beracun (WS 5), dan pembuangan limbah (WS 6), dengan skor maksimum yang mungkin adalah 18%.

4. Air (WR)

Salah satu metrik penting UI *GreenMetric* adalah penggunaan air kampus. Tujuannya yakni guna mendorong perguruan tinggi guna meminimalisir pemakaian air tanah dan menumbuhkan program konservasi. Ada lima indikator yakni kategori ini yang memiliki skor maksimal 10%.

5. Transportasi (TR)

Tingkat polusi dan emisi karbon di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh sistem transportasi. Kebijakan transportasi kampus yang lebih ramah lingkungan, seperti membatasi pemakaian kendaraan bermotor di jalan kampus dan mendorong pemakaian sepeda dan bus kampus, serta regulasi pejalan kaki akan mendorong mahasiswa serta karyawan guna berjalan-jalan di sekeliling kampus serta meminimalkan pemakaian kendaraan pribadi, akan meminimalisir emisi karbon di sekitaran kampus.

Pada kategori ini terdapat 8 indikator dengan persentase skor maksimal 18%.

6. Pendidikan dan penelitian (ED)

Dalam kategori ini, akan dihitung sejauh mana suatu kursus dapat dianggap relevan dengan keberlanjutan (lingkungan, sosial, budaya, ekonomi). Mengetahui kata kunci keberlanjutan yang digunakan dalam kelas dapat membantu Anda menghitung berapa banyak kursus yang diambil. Misalnya, dalam kursus teknik sipil, teknik lingkungan adalah salah satu mata kuliah, dengan 11 indikator yang memiliki skor maksimal 18%.

3. METODOLOGI

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Pattimura Ambon yang beralamat di JL. Ir. M. Putuhena, Poka, Kota Ambon, Maluku.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), “Variabel penelitian mencakup segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang diamati adalah implementasi kampus hijau di Fakultas Teknik Universitas Pattimura (X), yang didasarkan pada kriteria UI *GreenMetric* (Y). Kriteria tersebut mencakup 6 kategori, yaitu Penataan dan Infrastruktur (*Setting and Infrastructure/SI*), Energi dan Perubahan Iklim (*Energy and Climate Change/EC*), Limbah (*Waste/WS*), Air (*Water/WR*), Transportasi



(*Transportation/TR*), serta Pendidikan dan Penelitian (*Education and Research/ED*).”

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengenai penerapan kriteria UI *GreenMetric* untuk mengevaluasi tingkat penerapan kampus hijau di Fakultas Teknik Universitas Pattimura Ambon dilakukan melalui beberapa tahapan, termasuk penghimpunan data primer serta sekunder. Data primer pada studi ini didapatkan melalui pengamatan, wawancara dengan civitas akademika, dokumentasi, dan pengukuran lapangan di Fakultas Teknik Universitas Pattimura. Data sekunder didapatkan dari sumber yang telah ada, termasuk dari pihak pengelola gedung, tinjauan literatur, dan peraturan terkait kriteria evaluasi UI *GreenMetric*.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan fokus studi yang meliputi 6 kategori utama yang yakni tolak ukur kampus hijau yang dirujuk dari UI *GreenMetric*. Dari perolehan pengamatan ini, penilaian memakai skor sesuai kategori UI *GreenMetric*, selanjutnya dihitung dari seluruh kategori untuk mendapatkan total skor penilaian. Setelah penilaian dilakukan dan mendapatkan keseluruhan berdasarkan UI *GreenMetric*, maka dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kampus hijau pada Fakultas Teknik Universitas Pattimura.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Fakultas Teknik Universitas Pattimura merupakan salah satu fakultas yang dibangun sejak 16 april 1970. Fakultas Teknik berada pada area kampus Universitas Pattimura Ambon yang bertepatan di Jl. Ir M. Putuhena, Poka, Kota Ambon, Maluku. Fakultas Teknik memiliki 2 area yaitu area fakultas teknik dan area bengkel teknik dengan luas fakultas teknik $29.238 m^2$ dan bengkel teknik dengan luas $9.930 m^2$.

4.2 Kesiadaan Data Gedung Untuk Diakses UI *Greenmetric* Terkait Peningkatan

Fakultas Teknik Universitas Pattimura belum mencukupi kriteria UI *GreenMetric* disebabkan studi ini hanya dilaksanakan sebatas studi, tidak untuk dikirimkan kepada UI *GreenMetric* untuk hasil pemeringatannya secara resmi.

4.3 Kategori Penataan dan Infrastruktur (*Setting and Infrastructure/SI*)

Sesudah dianalisis dari perolehan penjumlahan pada kategori Penataan dan Infrastruktur (*Setting and Infrastructure/SI*), didapat poin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian berdasarkan data pada kategori Penataan dan Infrastruktur (*Setting and*

No	<i>Infrastructure/SI</i>	
	Kategori dan Indikator	Poin
	Penataan dan Infrastruktur	
SI 1	“Rasio luas ruang terbuka terhadap luas total”	50
SI 2	“Total area fakultas yang tertutup vegetasi hutan”	0
SI 3	“Total area fakultas yang ditumbuhi vegetasi tanaman”	200
SI 4	“Total area di fakultas untuk resapan air selain hutan dan vegetasi yang ditanam”	25
SI 5	“Total area ruang terbuka dibagi dengan total populasi fakultas”	10
SI 6	“Presentase anggaran universitas untuk upaya keberlanjutan”	200
SI 7	“Presentase kegiatan operasi dan pemeliharaan gedung dalam periode satu tahun”	25
SI 8	“Fasilitas fakultas untuk difabel, berkebutuhan khusus dan atau asuhan persalinan”	0
SI 9	“Sarana keamanan dan keselamatan”	0
SI 10	“Sarana prasarana kesehatan untuk kesejahteraan mahasiswa,”	0
SI 11	“Konservasi: tanaman (flora), hewan (fauna), dan satwa liar, sumber daya genetik untuk pangan dan pertanian diamankan dalam fasilitas konservasi jangka menengah atau jangka panjang”	0
	Total	510

Sumber : Data Penelitian

Total poin untuk kategori Penataan dan Infrastruktur adalah 510 poin, dengan kontribusi terbesar berasal dari total area fakultas yang ditumbuhi vegetasi tanaman (SI 3) dan presentase anggaran universitas untuk upaya keberlanjutan (SI 6). Meskipun ada beberapa aspek yang sudah cukup baik, seperti rasio ruang terbuka (SI 1) dan resapan air selain hutan dan vegetasi yang ditanam (SI 4), masih terdapat indikator penting yang belum terpenuhi, seperti fasilitas difabel, sarana keselamatan, kesehatan dan konservasi untuk flora dan fauna (SI 2, SI 8-SI 11). Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan untuk mencapai keseimbangan pembangunan keberlanjutan di tingkat fakultas.

4.4 Kategori Energi dan Perubahan Iklim (*Energy and Climate Change/EC*)

Sesudah dianalisis pada perolehan penjumlahan pada kategori Energi serta Perubahan Iklim (*Energy and Climate Change/EC*), didapat poin seperti berikut:



Tabel 4.2 Hasil Penilaian berdasarkan data pada kategori Energi dan Perubahan Iklim (*Energy and Climate Change/EC*)

No	Kategori dan Indikator	Poin
	Energi dan Perubahan Iklim (EC)	
EC 1	“Penggunaan peralatan hemat energi”	10
EC 2	“Implementasi smart building”	0
EC 3	“Jumlah sumber energi terbarukan di fakultas”	0
EC 4	“Total penggunaan listrik dibagi dengan total populasi fakultas (kWh per orang)”	300
EC 5	“Rasio produksi energi terbarukan dibagi total penggunaan energi per tahun”	0
EC 6	“Elemen penerapan green building yang tercermin dalam semua kebijakan pembangunan dan renovasi”	50
EC 7	“Program pengurangan emisi gas rumah kaca”	0
EC 8	“Total jejak karbon dibagi dengan total populasi fakultas”	200
EC 9	“Jumlah program inovatif dalam Energi dan Perubahan Iklim”	0
EC 10	“Program universitas yang berdampak pada perubahan iklim”	0
	Total	560

Sumber : Data Penelitian

Total poin untuk kategori Energi dan Perubahan Iklim adalah 560, dengan skor tertinggi berasal dari efisiensi penggunaan listrik/orang (EC 4) dan perhitungan jejak karbon (EC 8). Namun, Sebagian besar indicator lainnya, termasuk penggunaan energi terbarukan, program inovatif, serta upaya pengurangan emisi dan perubahan iklim, masih belum terpenuhi. Ini mengindikasikan perlunya peningkatan signifikan dalam penerapan teknologi ramah untuk mendukung transisi menuju kampus berkelanjutan.

4.5 Kategori Limbah (*Waste/WS*)

Setelah dilakukan analisis berdasarkan perolehan penjumlahan pada kategori Limbah (*Waste/WS*), diperoleh poin-poin sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian berdasarkan data pada kategori Limbah (*Waste/WS*)

No	Kategori dan Indikator	Poin
	Limbah (WS)	
WS 1	“Program daur ulang untuk limbah fakultas”	0
WS 2	“Program pengurangan penggunaan kertas dan plastik di fakultas”	0
WS 3	“Pengolahan limbah organik”	0
WS 4	“Pengolahan sampah anorganik”	0
WS 5	“Pengolahan limbah beracun”	0
WS 6	“Pembuangan limbah”	0
	Total	0

Sumber : Data Penelitian

Kategori limbah memperoleh total 0 poin, yang menunjukkan belum adanya implementasi program pengelolaan limbah di fakultas, baik dalam bentuk daur ulang, pengurangan penggunaan kertas dan plastik, maupun pengolahan limbah organik, anorganik, dan beracun. Kondisi ini mencerminkan perlunya perhatian serius untuk memulai dan mengembangkan sistem pengelolaan limbah demi mendukung lingkungan kampus yang bersih dan berkelanjutan.

4.6 Kategori Air (*Water/WR*)

Sesudah dianalisis pada perolehan perhitungan pada kategori Air (*Water/WR*), didapat poin seperti berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penilaian berdasarkan data pada kategori Air (*Water/WR*)

No	Kategori Dan Indikator	Poin
	Air (WR)	
WR 1	“Program dan implementasi konservasi air”	0
WR 2	“Pelaksanaan program daur ulang air”	0
WR 3	“Penggunaan alat hemat air”	0
WR 4	“Air olahan dikonsumsi”	0
WR 5	“Pengendalian pencemaran air di area fakultas”	0
	Total	0

Sumber : Data Penelitian

Konservasi air mendapatkan total poin 0, yang menunjukkan belum adanya upaya konservasi, daur ulang, atau penggunaan alat hemat air di fakultas. Selain itu, tidak terdapat pengelolaan air olahan untuk konsumsi maupun pengendalian pencemaran air. Hal ini menandakan perlunya inisiatif segera dalam pengelolaan air secara efisien dan berkelanjutan guna menjaga ketersediaan serta kualitas air di lingkungan kampus.

**4.7 Kategori Transportasi (Transportation/TR)**

Sesudah dilakukan analisis pada perolehan perhitungan pada kategori Transportasi (Transportation/TR), didapat poin seperti berikut:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian berdasarkan data pada kategori Transportasi (Transportation/TR)

No	Kategori dan Indikator	Poin
	Transportasi (TR)	
TR 1	“Total jumlah kendaraan (mobil dan motor) dibagi total populasi fakultas”	150
TR 2	“Layanan antar-jemput”	0
TR 3	“Kebijakan Zero Emission Vehicles (ZEV) di fakultas”	0
TR 4	“Jumlah total Kendaraan Emisi Nol (ZEV) dibagi dengan total”	0
TR 5	“Rasio luas parkir dasar dengan total luas fakultas”	150
TR 6	“Program transportasi yang dirancang untuk membatasi atau mengurangi area parkir di fakultas selama 3 tahun terakhir”	0
TR 7	“Banyaknya inisiatif transportasi untuk mengurangi kendaraan pribadi di fakultas”	0
TR 8	“Jalur pejalan kaki di fakultas”	150
	Total	450

Sumber : Data Penelitian

Pada kategori Transportasi memperoleh total 450 poin, dengan kontribusi utama dari rasio jumlah kendaraan/populasi (TR 1), luas parkir (TR 5), dan ketersediaan jalur pejalan kaki (TR 8) yang mencerminkan adanya infrastruktur dasar transportasi. Namun, belum terdapat layanan antar-jemput, kebijakan atau penggunaan kendaraan emisi nol (ZEV), serta program untuk mengurangi kendaraan pribadi. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan kebijakan dan inisiatif transportasi berkelanjutan untuk menurunkan emisi dan mendukung ramah lingkungan di lingkungan fakultas.

4.8 Kategori Pendidikan dan Penelitian (Education and Research/ED)

Sesudah dilakukan analisis pada perolehan perhitungan pada kategori Pendidikan dan Penelitian (Education and Research/ED), didapat poin sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Penilaian berdasarkan data pada kategori Pendidikan dan Penelitian (Education and Research/ED)

No	Kategori dan Indikator	Poin
	Pendidikan dan Penelitian	
ED 1	“Rasio kursus keberlanjutan terhadap total kursus/mata kuliah”	150
ED 2	“Rasio pendanaan penelitian keberlanjutan terhadap total pendanaan penelitian”	0
ED 3	“Jumlah publikasi ilmiah tentang keberlanjutan”	50
ED 4	“Jumlah kegiatan/acara yang terkait dengan keberlanjutan”	0
ED 5	“Jumlah organisasi kemahasiswaan terkait keberlanjutan”	50
ED 6	“Situs web keberlanjutan yang dikelola universitas”	0
ED 7	“laporan keberlanjutan”	50
ED 8	“Jumlah kegiatan budaya di fakultas”	0
ED 9	“Jumlah program universitas untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran”	100
ED 10	“Jumlah proyek layanan masyarakat berkelanjutan yang diselenggarakan dan/ atau melibatkan mahasiswa”	0
ED 11	“Jumlah start up terkait keberlanjutan”	0
	Total	400

Sumber : Data Penelitian

Kategori Pendidikan dan Penelitian memperoleh 400 poin, yang berasal dari rasio mata kuliah keberlanjutan (ED 1), publikasi ilmiah (ED 3), organisasi kemahasiswaan (ED 5), laporan keberlanjutan (ED 7), dan program peningkatan pengajaran dan pembelajaran (ED 9). Namun, sebagian besar indikator lainnya, seperti pendanaan riset, kegiatan keberlanjutan, situs web, program pengabdian masyarakat, dan start-up belum berjalan. Ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran akademik terhadap keberlanjutan sudah mulai tumbuh, masih dibutuhkan penguatan pada aspek riset dan kolaborasi untuk menciptakan dampak yang lebih luas.

5. PENUTUP

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:



5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan analisis penerapan *green campus* pada setiap kriteria berdasarkan UI *GreenMetric* pada Fakultas Teknik Universitas Pattimura Ambon menunjukkan kategori Penataan dan Infrastruktur (*Setting and Infrastructure/SI*) mendapatkan nilai 510 dari 1500, kategori Energi Dan Perubahan Iklim (*Energy and Climate Change/EC*) mendapatkan nilai 560 dari 2100, kategori Limbah (*Waste/WS*) mendapatkan nilai 0 dari 1800, kategori Air (*Water/WR*) mendapatkan nilai 0 dari 1000, kategori Transportasi (*Transportation/TR*) mendapatkan nilai 450 dari 1800 dan kategori Pendidikan dan Penelitian (*Education and Research/ED*) mendapatkan perolehan 400 dari 1800.

Kesimpulan dari analisis penerapan *green campus* berdasarkan Kategori UI *GreenMetric* pada Fakultas Teknik Universitas Pattimura Ambon adalah sebesar 1920 poin dari total poin 10000 poin atau persentase yang didapat yaitu sebesar 19,20% dari 100%.

5.2. Saran

Ada beberapa masukan yang bisa dilaksanakan guna melanjutkan temuan ini untuk mendukung temuan ini, yaitu:

1. Dalam meningkatkan *green campus* berdasarkan kategori UI *GreenMetric* terdapat 51 indikator yang berasal dari 6 kategori. Hasilnya yaitu terdapat 33 indikator yang dinilai 0 dan beberapa indikator yang masih memiliki poin rendah. Hal ini akan menjadi saran dari pihak Fakultas Teknik Universitas Pattimura Ambon diantaranya: sarana dan prasarana untuk aspek keberlanjutan, peningkatan penggunaan peralatan hemat energi, peningkatan sarana keamanan dan keselamatan, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, perencanaan dan pemanfaatan energi terbarukan, program pengurangan gas emisi rumah kaca, program-program yang berdampak pada perubahan iklim, penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan limbah dan air, layanan antar-jemput fakultas, kebijakan *Zero Emission Vehicles* (ZEV), program-program kebijakan transportasi untuk mendorong lingkungan lebih sehat, serta fasilitas dan program yang mendukung pembelajaran dan penelitian yang berfokus pada isu-isu lingkungan dan keberlanjutan.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian dengan mengangkat poin dari batasan masalah serta melakukan perencanaan untuk meningkatkan penerapan *green campus* pada Fakultas Teknik Universitas Pattimura berdasarkan kategori UI *GreenMetric*.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhil Surur. (2022). Pemodelan UI *GreenMetric* di UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Plano*

Madani Perencanaan Wilayah & Kota Vol. 11, No. 1, 105-110

Perhitungan Jejak Karbon. [online] www.carbonfootprint.com

UI *GreenMetric World University Rankings Guidline* 2022. Available Online at: greenmetric@ui.ac.id